



Efektivitas Simulasi Cuci Tangan WHO Terhadap Teknik Hand Hygiene Perawat di Ruang Perina RSU Kambang

Rini Rahayu¹, Sri Mulyati², Subang Aini Nasution³
^{1,2,3}Universitas Adiwangsa Jambi

ARTICLE INFORMATION

Available online: 31 July 2026

KEYWORDS

Hand hygiene, Simulasi, WHO, Perawat

CORRESPONDENCE

E-mail: mandala.awa@gmail.com

A B S T R A C T

Background: Hand hygiene is essential in preventing healthcare-associated infections, yet nurses' compliance and technique are still suboptimal. To determine the effectiveness of WHO handwashing simulation training in improving nurses' hand hygiene techniques. **Methods:** A qualitative descriptive study was conducted involving 11 nurses in the Perina ward of Kambang General Hospital. Data were collected through observation, interviews, and video documentation.

Result: Proper hand hygiene technique increased from 27.3% before simulation to 90.9% after simulation. Nurses stated that simulation was practical, interactive, and improved knowledge, awareness, and compliance. WHO-based simulation training effectively improved nurses' hand hygiene techniques and is recommended as a routine infection prevention program.

A B S T R A K

Latar Belakang: Hand hygiene merupakan upaya penting dalam pencegahan infeksi nosokomial, namun teknik hand hygiene perawat masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas simulasi cuci tangan sesuai pedoman WHO dalam meningkatkan teknik hand hygiene perawat di ruang Perina RSU Kambang.

Metode: Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan 11 perawat sebagai informan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi video.

Hasil: Menunjukkan peningkatan teknik hand hygiene yang benar dari 27.3% sebelum simulasi menjadi 90.9% setelah simulasi. Perawat menilai simulasi efektif, praktis, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kepatuhan dalam melakukan hand hygiene sesuai standar WHO. Simulasi cuci tangan WHO terbukti efektif meningkatkan praktik hand hygiene perawat dan direkomendasikan sebagai program pelatihan rutin rumah sakit.

PENDAHULUAN

Hand Hygiene merupakan tindakan dasar yang efektif dalam mencegah terjadinya healthcare-associated infections (HAIs) di fasilitas pelayanan kesehatan. Menurut World Health Organization (WHO), kepatuhan tenaga kesehatan dalam melakukan hand hygiene sesuai standar masih menjadi tantangan global, khususnya di negara berkembang. Praktik hand hygiene yang tidak sesuai prosedur dapat meningkatkan risiko transmisi mikroorganisme penyebab infeksi nosokomial dan berdampak pada keselamatan pasien maupun tenaga kesehatan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan perawat terhadap hand hygiene dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, motivasi, sikap, beban kerja,

dan ketersediaan fasilitas. Namun demikian, sebagian besar penelitian lebih berfokus pada tingkat kepatuhan dibandingkan ketepatan teknik hand hygiene yang dilakukan. Padahal efektivitas hand hygiene tidak hanya ditentukan oleh frekuensi mencuci tangan, tetapi juga ketepatan pelaksanaan enam langkah cuci tangan sesuai standar WHO.

Simulasi pelatihan hand hygiene menjadi salah satu metode pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan praktik perawat karena menggabungkan demonstrasi, visualisasi, dan praktik langsung. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode simulasi mampu meningkatkan keterampilan klinik dan perubahan perilaku tenaga kesehatan dalam penerapan hand hygiene. Namun, penelitian terkait

efektivitas simulasi terhadap teknik hand hygiene pada ruang perina masih terbatas.

Ruang Perina merupakan unit pelayanan dengan risiko infeksi tinggi karena tingginya kontak antara perawat, ibu, dan bayi baru lahir. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas hand hygiene melalui pelatihan berbasis simulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas simulasi pelatihan cuci tangan sesuai pedoman WHO dalam meningkatkan teknik hand hygiene yang benar pada perawat di ruang Perina Rumah Sakit Umum Kambang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di ruang Perina Rumah Sakit Umum pada bulan Januari sampai Maret 2026. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang perawat yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditentukan.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi praktik hand hygiene sebelum dan sesudah simulasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi video. Simulasi dilakukan menggunakan metode demonstrasi enam langkah cuci tangan sesuai standar WHO disertai praktik ulang oleh peserta. Instrumen penelitian berupa lembar observasi teknik hand hygiene dan pedoman wawancara terstruktur.

Data dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahap reduksi data, coding, pengelompokan tema, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi metode, observasi langsung, dan dokumentasi video.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi sebelum simulasi, sebagian besar perawat belum melakukan teknik hand hygiene sesuai standar WHO secara optimal. Setelah dilakukan simulasi, terjadi peningkatan kemampuan praktik hand hygiene.

Tabel 1 Distribusi Teknik Hand Hygiene Sebelum Dan Sesudah Simulasi

No	Kategori Teknik	Sebelum Simulasi	Setelah Simulasi
1	Teknik Benar	27.3%	90.9%
2	Teknik Benar sebagian	72.7%	9.1%
3	Teknik Tidak Benar	0%	0%



Gambar 1.6 langkah Hand hygiene (WHO)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa simulasi dipersepsikan sebagai metode pembelajaran yang efektif, praktis, dan mudah dipahami. Informan menyatakan bahwa simulasi meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan kepatuhan dalam melakukan hand hygiene sesuai standar WHO.

Dokumentasi video memperlihatkan perubahan nyata berupa Gerakan yang lebih sistematis, lengkap, dan sesuai prosedur WHO setelah pelaksanaan simulasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa simulasi hand hygiene WHO efektif dalam meningkatkan teknik hand hygiene perawat. Peningkatan kemampuan praktik terjadi karena simulasi memberikan pengalaman belajar langsung yang lebih mudah dipahami dibandingkan metode teoritis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori WHO yang menyatakan bahwa simulasi dan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman kognitif dan keterampilan psikomotor tenaga kesehatan. Simulasi juga terbukti mampu meningkatkan kesadaran dan perubahan perilaku perawat dalam menerapkan hand hygiene secara konsisten.

Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemukan, seperti keterbatasan fasilitas hand hygiene, beban kerja, dan belum adanya evaluasi berkelanjutan. Oleh karena itu, rumah sakit perlu melakukan monitoring rutin serta menyediakan fasilitas yang memadai guna mendukung keberhasilan program pencegahan infeksi.

SIMPULAN

Simulasi pelatihan cuci tangan sesuai pedoman WHO terbukti efektif dalam meningkatkan teknik hand hygiene yang benar pada perawat di ruang Perina Rumah Sakit Umum Kambang. Simulasi meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, dan kepatuhan perawat dalam melakukan hand hygiene sesuai standar WHO. Program pelatihan berbasis simulasi direkomendasikan untuk dilakukan secara rutin sebagai bagian dari program pencegahan dan pengendalian infeksi rumah sakit.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative Inquiry and Research Design*. Sage Publications.
- World Health Organization. (2009). *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. (2022). *Global Report on Infection Prevention and Control*. Geneva: WHO Press.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. Sage Publications
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2021). *Nursing Research: Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Wolters Kluwer.
- Issa, S., et al. (2022). *Factors Affecting Nurses' Compliance With Hand Hygiene Standards*. *Journal Of Nursing Practice*, 15(2), 112-120.
- Lee, H., et al. (2022). *Hand hygiene compliance among healthcare workers: A systematic review*. *International Journal of Nursing Studies*, 130, 104234.
- Padoveze, M. C., et al. (2021). *Simulation-Based Training For Hand Hygiene Improvement Among Nurses*. *Nurses education today*, 98, 104759.